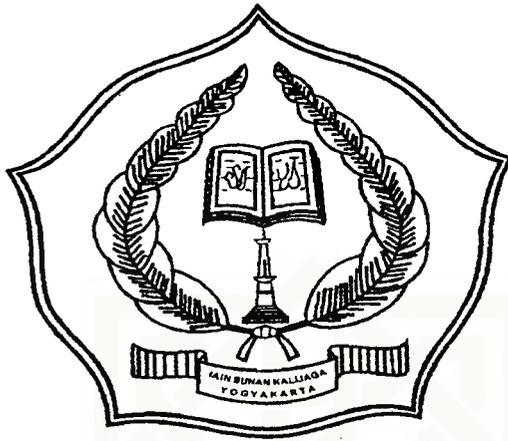


# PANDANGAN ALI SYARI'ATI TENTANG HUMANISME



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam  
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

**IMA KURNIANINGSIH**  
**98512624**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum  
Fahrudin Faiz, S. Ag. M. Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin

IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Saudari Ima Kurnianingsih  
Lamp. : 6 (enam) eks.

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ushuludin  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Jogjakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Ima Kurnianingsih

NIM : 98512624

Judul : Pandangan Ali Syari'ati tentang Humanisme

Maka dengan ini kami dapat menyetujuinya dan bersama ini kami  
kirimkan naskahnya untuk segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum  
NIP. 150 088 748

Jogjakarta, Juli 2003

Pembimbing II



Fahrudin Faiz, S. Ag. M. Ag  
NIP. 150 298 986



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jln. Laksda Adisucipto - Yogyakarta - Telp. 512156

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP. 00.9/788/2003

Skripsi dengan judul : *Pandangan Ali Syari'ati tentang Humanisme*

Diajukan oleh :

Nama : Ima Kurnianingsih  
NIM : 98512624  
Program : Sarjana Filsafat Islam  
Jurusan : Aqidah Filsafat

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, Tanggal : 5 Agustus 2003 dengan nilai B (75) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat Islam dalam Ilmu Ushuluddin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

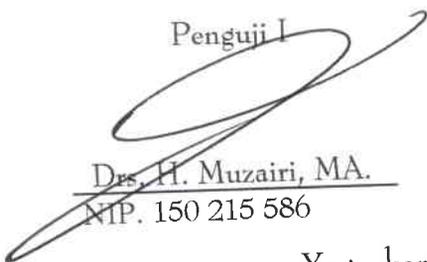
Ketua Sidang

  
Drs. H. Fauzan Naif, MA.  
NIP. 150 228 609

Pembimbing I

  
Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum  
NIP. 150 088 748

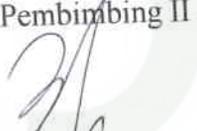
Penguji I

  
Drs. H. Muzairi, MA.  
NIP. 150 215 586

Sekretaris Sidang

  
Drs. Rahmat Fajri  
NIP. 150 275 041

Pembimbing II

  
Fahrudin Faiz, S. Ag. M. Ag  
NIP. 150 298 986

Penguji II

  
Moh. Fathan, S.Ag.  
NIP. 150 292 262

Yogyakarta, 5 Agustus 2003

DEKAN

  
Dr. Djam'ahuri, MA  
NIP. 150 182 860



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat-Nya atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ushuluddin dengan judul "Pandangan Ali Syari'ati Tentang Humanisme".

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak pimpinan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Fahmi dan Fahrudin Faiz selaku Dosen Pembimbing dan Pembantu Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Pimpinan Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan buku-buku demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak pimpinan perpustakaan Ignatius yang telah menyediakan buku-buku rujukan kepada penulis.
5. Bapak Pimpinan Perpustakaan Daerah Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku rujukan kepada Penulis.

6. Kepada orang tua saya terutama yang telah memberi motivasi dan dukungannya, dan semua teman-temanku dan semua pihak yang telah mensupport saya baik secara fisik maupun mental.

Meskipun penulisan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis nantikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2003

Penyusun

Ima Kurnianingsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II BIOGRAFI ALI SYARI'ATI.....	13
A. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan.....	13
B. Corak Pemikirannya.....	23
C. Tanggapan Para Tokoh terhadap Ali Syari'ati.....	29
D. Karya-karya Ali Syari'ati.....	33

BAB III HUMANISME .....	38
A. Pengertian Humanisme .....	38
B. Aliran Humanisme .....	40
C. Humanisme Sebagai Ideologi .....	44
BAB IV HUMANISME DALAM PERSPEKTIF ALI SYARI'ATI .....	48
A. Manusia dalam Humanisme Ali Syari'ati .....	48
B. Humanisme di Tengah Revolusi.....	54
C. Humanisme dalam Realitas Sosial .....	58
1. Humanisme Marxisme yang ditolak.....	59
2. Humanisme Islam.....	64
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran .....	70
C. Kata Penutup .....	70

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

BIODATA PENULIS

## ABSTRAKS

Salah satu isu sentral dalam pemikiran Syari'ati adalah tentang manusia. Ketertarikannya untuk mengkaji masalah humanisme disebabkan adanya kegelisahan intelektual akibat kondisi masyarakat Islam pada umumnya dan kondisi masyarakat Iran pada khususnya yang selaku berada pada barisan belakang peradaban umat manusia dan malah banyak yang berada dalam jajahan negara-negara kapitalis.

Syari'ati menekankan kepada pencarian kembali makna humanisme yang telah tenggelam oleh tuntutan perkembangan zaman. Tuntutan perkembangan itu telah menumbuhkan perubahan demi perubahan tatanan dan penciptaan sarana-sarana penyelenggaraan cara-cara kehidupan, yang kian lama cenderung menghilangkan arti kehadiran manusia.

Didorong oleh kegelisahan intelektual, Syari'ati mencoba menafsirkan berbagai istilah dalam Al Qur'an yang berkaitan dengan masalah humanisme dengan menggunakan pendekatan sosiologi yang diperolehnya selama belajar di Perancis.

Dari kajian yang dilakukan Syari'ati, dia berpendapat bahwa Islam memberikan suatu potensi metafisik demi prinsip "tanggung jawab kemanusiaan", lalu mengisi esensi perwujudan manusia dengan akal dan cinta, melalui kisah iblis dan hawa, serta persoalan kemaksiatan. Dan seluruh motivasi Islam adalah menyelamatkan nilai-nilai kemanusiaan dari paksaan lingkungan dan tuntutan-tuntutan yang berubah-ubah dan determinis dalam kehidupan materialisme, menyucikannya atas landasan fitrah manusia, serta memandangnya sebagai sinar yang memancar dari Yang Maha Mutlak untuk menerangi nurani manusia.

Pandangan Syari'ati ini sekaligus sebagai bantahan terhadap humanisme yang dikemukakan oleh para humanis Barat modern yang dengan giat berkampanye untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, namun yang terjadi, menurut Syari'ati, justru merendahkan harkat dan martabatnya, karena para humanis Barat memandang manusia sebagai makhluk yang bersifat materi belaka sebagai kebutuhan-kebutuhannya juga hanyalah yang bersifat materi. Para humanis Barat memandang manusia tak lebih dari mesin produksi dan dipaksa untuk menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya yang menurut Syari'ati, malah telah menghancurkan manusia secara total.

Pendekatan yang digunakan Syari'ati dalam menganalisis berbagai konsep yang berkaitan dengan humanisme adalah analisis sosiologis. Karena itu pandangannya tentang manusia berbeda dengan pandangan para filosof dan para sufi. Pandangan para filosof dan para sufi melihat manusia dari segi hakekatnya, sedangkan Syari'ati dan para Sosiolog pada umumnya memandang manusia dari segi fungsi yang diemban oleh manusia dalam komunitas sosialnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Humanisme<sup>1</sup>, pada awalnya muncul sebagai suatu gerakan intelektual yang dilakukan oleh sekelompok orang yang sudah mulai jenuh dengan kondisi abad pertengahan (abad ke-14) yang terlalu didominasi oleh kekuasaan kaum gereja ini. Kaum gerejani orientasi berpikirnya terlalu teosentris dan cenderung merendahkan peran aktif manusia, bahkan menganggap manusia sebagai makhluk yang tanpa daya di hadapan Tuhan.

Abad ke-14 di Eropa adalah abad yang menggelisahkan sekaligus mengasyikkan bagi kaum intelektual saat itu. Pola pikir teologis dan metafisis telah mencapai tingkat yang disebut oleh Bambang Sugiarto "*State of Art*"<sup>2</sup>, sehingga perbincangan intelektual saat itu menjadi amat rinci dan canggih, namun sekaligus juga abstrak dan mengawang-awang.

Dalam kondisi yang seperti inilah, muncul kesadaran baru tentang kodrat dan hakekat manusia yang bebas dan rasional yang akhirnya melahirkan kesadaran baru dalam bidang intelektual pada abad ke-14 itu. Kesadaran tersebut melepaskan diri dari kerangka teologis metafisis dogmatis, kerangka pemikiran beralih ke kerangka antroposentris yang kritis, dimana

---

<sup>1</sup> Mohammad Musoffa Ihsan, "*Humanisme Spiritual, Antagonisme atau Integralisme Sejarah*," Filsafat XIV. Februari 1996, hlm. 53. Lihat John Avery dan Hasan Askaria, "*Menuju Humanisme Spiritual, Kontribusi Perspektif Muslim-Humanis*" (Surabaya : Risalah Gusti, 1991), hlm. 6-7.

<sup>2</sup> Bambang Sugiharto, *Humanisme Dulu, Kini, dan Esok*, Basis no. IX. September-Oktober 1997, hlm. 39.

“manusia” dan bukan “Tuhan”, yang menjadi titik berangkat dan titik pusat pemikiran. Perubahan yang terjadi tampak sangat radikal manusia dan dunia ini menjadi demikian berharga dan sentral.<sup>3</sup>

Pada masa-masa awal kebangkitannya, humanisme, meskipun orientasi berpikir beralih dari Tuhan ke manusia, namun Tuhan masih dianggap sebagai pencipta dan mempunyai otoritas mutlak. Humanisme pada masa awal ini jauh dari atheis.<sup>4</sup>

Masalah manusia adalah yang terpenting dari semua masalah. Peradaban dewasa ini telah mendasarkan pondasi agamanya pada humanisme, martabat manusia dan pemujaan manusia. Alasan para humanis memajukan kultus pada manusia adalah karena agama-agama masa lalu merendahkan kepribadian manusia, meremehkan posisinya di atas dunia dan memaksanya agar mengorbankan dirinya di hadapan Tuhan.<sup>5</sup>

Dari perspektif inilah penelitian ini mencoba mengkaji pandangan salah seorang pemikir Islam yang sangat radikal dan banyak melakukan ulasan di sekitar persoalan tentang humanisme, yaitu Ali Syari’ati.

Perhatian Syari’ati terhadap humanisme nampaknya dilatarbelakangi oleh adanya berbagai ideologi yang bermunculan yang masing-masing mengklaim diri mereka sebagai pemilik humanisme.

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> Ted Honderich (ed) *The Oxford Companion to Philosophy* (New York : Oxford University Press, 1995), hlm. 375. Lihat Frans Magnis Suseno “*Di Senja Zaman Ideologi = Tantangan Kemamusiaan Universal*”, Kenangan 70 tahun Dick Hartoko (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 101-102.

<sup>5</sup> Ali Syari’ati, *Tentang Sosiologi Islam*, terjemah oleh Saifullah Wahyuddin (Yogyakarta: Ananda, 1982), hlm. 85.

Ali Syari'ati secara tidak langsung memperkenalkan Humanisme Islam. Ada dua pendapatnya yang menarik, *pertama*, bahwa untuk memahami humanisme dalam berbagai agama atau konsep manusia yang dikemukakan oleh agama-agama, dengan jalan penciptaan manusia.<sup>6</sup> *Kedua*, bahwa arti sebenarnya dari humanisme adalah tatkala para malaikat menundukkan dan bersujud kepada manusia (Adam).<sup>7</sup>

Sebagai seorang pemikir kontemporer yang sangat radikal, Syari'ati banyak memberi ulasan dan penafsiran terhadap kebebasan ilahi yang berkaitan dengan manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Faktor yang mendorong Syari'ati mencurahkan perhatiannya pada pengkajian manusia adalah karena menurutnya persoalan manusia adalah merupakan persoalan sentral abad ini dan apapun yang dilakukan oleh manusia tidak akan dapat membawa manfaat selama persoalan tentang apakah manusia itu belum terjawab. Pertanyaan tentang apakah manusia itu, apakah tujuan-tujuan akhirnya dan apakah kebutuhan-kebutuhannya harus dipertimbangkan berkenaan dengan pendidikannya, pembangunan ekonominya, politik, sosial dan kulturenya.<sup>8</sup>

Dalam garis besar kehidupan Syari'ati yang sangat singkat tapi kaya dengan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga itu, Syari'ati berjuang

---

<sup>6</sup> Ali Syari'ati, *Tugas Cendekiawan Muslim*, Alih bahasa Amin Rais (Yogyakarta : Shalahuddin Press, 1982), hlm. 4.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>8</sup> Ali Syari'ati, *Islam Madzhab Pemikiran dan Aksi*, (Bandung : Mizan, 1992), hlm.

dengan tegar dan gigih menentang segala bentuk penindasan dan dekadensi moral.<sup>9</sup>

Menurut Syari'ati, sesungguhnya malapetaka umat manusia di zaman modern ini, pertama-tama dan yang utama adalah malapetaka kemanusiaan. Manusia, sebagai suatu *genera*, sedang berada dalam penindasan, pemusnahan, dan menjadi korban tangannya sendiri, persis seperti mangsa yang tinggal ditelan.

Yang lebih mengherankan lagi adalah bahwa manusia di sepanjang zaman tetap seperti dulu selalu menjadi korban pemikiran yang memusnahkan dirinya sendiri. Cita-cita meraih kemenangan dalam "Kemustahilan Sejarah" telah menciptakan belenggu yang membelit dirinya, saat dia terjerembab dalam jebakan pada perjalanannya menuju pembebasan yang dicita-citakannya.<sup>10</sup>

Dari sinilah penulis perlu menelusuri pandangan-pandangan tentang humanisme, apakah persoalan-persoalan yang telah dikemukakan tersebut telah ia jawab.

Syari'ati, selain mengacu kepada sumber Islam yaitu Al-Qur'an dalam mengemukakan pandangan tentang humanisme, dia juga bergelut dengan ideologi-ideologi Barat yang mengaku sebagai penganut humanisme,<sup>11</sup> utamanya aliran Marxisme. Meskipun Syari'ati banyak mendapat inspirasi

---

<sup>9</sup> Ali Syari'ati, *Humanisme antara Islam dan Mazhab Barat*, terj. Afif Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 18.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 65.

<sup>11</sup> Lihat, Ali Syari'ati, *Kritik Islam atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya*. Terj. Husin Anis Al-Habsy (Bandung: Mizan, 1983), hlm. 99.

dari ideologi-ideologi tersebut, namun beliau mengajukan kritik dan menolak secara tegas terhadap aliran tersebut.

Syari'ati, sebagai seorang pemikir Islam Syi'i dari Iran, tidak bisa lepas dari pengaruh sosio kultural Iran dan ideologi yang dia anut. Dalam tradisi pemikiran, aliran Syi'ah banyak mewarisi tradisi pemikiran rasional Mu'tazilah. Maka tidak heran apabila Syari'ati dalam menganalisis berbagai pernyataan dalam Islam-termasuk pernyataan tentang humanisme-banyak menggunakan analisis rasional dan agak liberal.

Tepat dari semua itu, tampak bahwa perjuangan-perjuangan yang dilakukan Syari'ati berpusat pada upaya untuk mengangkat harkat dan martabat manusia sehingga tidak mengherankan kalau Syari'ati selalu mengumandangkan perlawanan terhadap segala bentuk penindasan dan dekadensi moral. Hal-hal seperti inilah yang menjadi landasan filsafatnya tentang manusia.<sup>12</sup>

Kebebasan dari penindasan dan kejahatan, kesempurnaan, keadilan, kebenaran, kesadaran dari manusia, mendahulukan masyarakat individu, esensi kerja, keseimbangan antara konsumsi dan penghasilan, penolakan terhadap kesewenang-wenangan, perang - pertumbuhan ekonomi, peribatan, kebodohan dan kelemahan kemampuan memperjuangkan hak hidup dan pertumbuhan, mengorbankan pertarungan kelas, diskriminasi ras dan golongan, *privelege* sosial, ekonomi dan moral yang tercela, semuanya adalah cita-cita kemanusiaan yang di sepanjang sejarah manusia yang beradab dan

---

<sup>12</sup> Azyumardi Azra, *Pergolakan Politik dari Fundamentalisme Modernisme hingga Post Modernisme* (Jakarta : Paramadina, 1996), hlm. 70-71.

slogan-slogan intelektual yang bebas dan cinta kemanusiaan. Dengan kata lain, semuanya itu membentuk prinsip-prinsip pokok dan orisinal bagi teori pensakralan manusia (humanisme dalam pengertian yang umum).<sup>13</sup>

## B. Perumusan Masalah

Dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji, penulis membatasi pada satu pokok permasalahan, yaitu humanisme. Dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan ditangkap dalam skripsi ini adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi pemikiran Ali Syari'ati tentang humanisme ?
2. Bagaimana pandangan Ali Syari'ati terhadap humanisme ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Memahami bagaimana sikap Ali Syari'ati dalam menghadapi berbagai macam ideologi humanis yang berkembang di dunia Barat modern agar dapat diketahui upaya-upaya solusi yang ditawarkan oleh beliau.
2. Untuk mengetahui lebih dekat buah pikiran Ali Syari'ati tentang humanisme sehingga dengan demikian dapat diperoleh wawasan berpikir yang luas mengenai masalah tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk menjadi acuan dalam memilih dan menapaki esensi yang paling hakiki dari manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok agar

---

<sup>13</sup> Ghulam Abbas Tawassuli, *Sepintas Tentang Ali Syari'ati dalam Humanisme antara Islam-Madzab Barat* (Bandung : Pustaka Hidayah, 1992), hlm. 8.

bisa lebih memahami fungsi-fungsi suci yang dia emban di muka bumi ini.

2. Memberi kejelasan tentang pandangan Ali Syari'ati tentang humanisme.

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan humanisme atau nilai kemanusiaan. Untuk itu diperlukan pisau analisis yang memadai agar lingkup objek bisa tercover secara baik. Penulis melihat bahwa pendekatan yang dipakai Ali Syari'ati dalam melihat masalah humanisme Barat dihadapkan dengan pandangan dunia dan ideologi Islam.

Penulis menelaah dan meneliti bahwa pemikiran Ali Syari'ati banyak orang yang telah membahas dari semua karyanya. Akan tetapi yang penulis lihat topik tentang humanisme Ali Syari'ati belum ada yang membahas dalam bentuk skripsi. Maka dari hal tersebut, penulis mengambil dan meneliti topik tersebut dalam bentuk sebuah skripsi.

Di tengah-tengah sulitnya semangat modern untuk menerima agama, sebagai suatu faktor penyelamat umat manusia, Ali Syari'ati mengajukan Islam sebagai agama yang mampu menjawab seluruh tantangan kehidupan modern. Dalam bukunya yang berjudul "*Humanisme Antara Islam dan Madzhab Barat*" ini, Syari'ati dengan gayanya yang khas, memaparkan hampir semua teori humanisme Barat berikut kelemahan-kelemahannya, dan menghadapkan semua teori itu dengan pandangan Islam.

Buku Ali Syari'ati yang berjudul "*Marxisme and Other Histern Follacies*" yang merupakan kritik Islam terhadap filsafat dan budaya barat, buku ini memperlihatkan penguasaan Syari'ati terhadap filsafat humanisme-liberal maupun humanisme Marxis.

Dalam bukunya yang berjudul "*Tugas Cendekiawan Muslim*", Ali Syari'ati menekankan kepada pencarian kembali makna kemanusiaan yang telah tenggelam oleh tuntutan perkembangannya sendiri.

Skripsi yang pernah membahas dan mengkaji masalah humanisme yaitu Entjeng Shobirin, dengan judul "*Humanisme Jean Paul Sartre*" menjelaskan bahwa humanisme tidak diletakkan pada manusia yang universal sebagai ukuran segala sesuatu, tetapi pada subjektifnya yang menentukan bagi diri sendiri dan tanggung jawab kemanusiaannya.

Skripsinya Rosalinda Ramadanis dengan judul "*Agama Humanitas dalam Perspektif Positivisme August Comte*", yaitu Agama Humanitas menurut August Comte adalah agama yang menjadikan kemanusiaan sebagai objek penyembahan. Agama ini berusaha memenuhi tuntutan akal dengan menyembah kemanusiaan sebagai *The Great Being* (Legrand Etre). Kemanusiaan yang dijadikan objek penyembahan adalah kemanusiaan yang baik, bukan yang dimiliki oleh orang-orang yang jahat atau kotor, agama ini juga masih mengakui adanya dosa dan keselamatan sebagai pengaruh dari ajaran teologi-kristen, yang sebelumnya menjadi basis dari munculnya pemikiran Auguste Comte tentang Agama Humanitas.

Ada juga skripsinya Hamadi dengan judul "*Pandangan Pramudya Ananta Toer tentang Humanisme*" yaitu Humanisme adalah hal yang dituju oleh hati nurani dan perasaan yang lembut. Dalam memperjuangkan menegakkan perikemanusiaan, tak ada sesuatupun yang ditakuti, karena takut pada musuh kemanusiaan sama dengan menerima kematian sendiri, kematian tidak terhormat, mati konyol.

Di samping penulis mengambil tulisan dan karya-karya asli Ali Syari'ati di atas, penulis juga mengambil karya-karya peneliti lain terutama yang ada relevansinya dengan topik yang penulis bahas serta mengambil tulisan dan sumber-sumber dari majalah, jurnal atau catatan-catatan lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas, sebagai bahan perbandingan dalam penulisan skripsi ini.

## E. Metode Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah penelitian tekstual yang bertumpu pada pemahaman teks yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Di samping itu juga digunakan metode pendekatan sosiologis dengan pengkajian secara mendalam terhadap materi yang diteliti.

Di dalam suatu karya ilmiah, metodologi mempunyai peranan yang penting karena memberikan aturan-aturan serta ketentuan-ketentuan sebagai standar yang harus dipenuhi, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu riset mempunyai nilai ilmiah yang setinggi-tingginya.<sup>14</sup> Sedangkan metode yang digunakan terdiri dari dua hal yaitu metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Karena penulisan skripsi ini bersifat literer, maka penulis akan melakukan penelitian bercorak *Library Research*, yakni suatu usaha untuk menelusuri literatur-literatur yang ada relevansinya dengan topik yang

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Methodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), hlm. 4.

akan dibahas. Di sini penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan tentang suatu hal melalui sumber-sumber dokumen atau meneliti buku-buku, majalah, jurnal atau catatan lain yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

## 2. Metode Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan untuk membahas permasalahan ini sudah terkumpul, kemudian sampai pada tahap pengolahan data. Adapun metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

### a. Deskriptif

Yaitu dengan cara menguraikan masalah yang sedang dibahas secara teratur mengenai seluruh konsep pemikiran tokoh yang bersangkutan.<sup>15</sup> Metode ini digunakan sebagai pendekatan untuk menguraikan dan melukiskan pemikiran tokoh sebagaimana adanya agar mendapatkan gambaran yang terkandung dalam pemikiran tokoh tersebut.

### b. Interpretatif

Yaitu karya tokoh diselami untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.<sup>16</sup> Metode ini digunakan sebagai usaha untuk memahami pemikiran tokoh dengan cermat, dan ditafsirkan secara teliti sehingga dapat diketahui maksud yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>15</sup> Anton Bakker & Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hlm. 65.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 62.

c. Analisis

Yaitu memisahkan, membedakan, melihat nuansa, untuk selanjutnya melihat adanya keteraturan keterkaitan.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mengupas maksud istilah-istilah, pengertian-pengertian yang satu dengan yang lain, agar mendapatkan kejelasan dari apa yang dimaksud.

d. Komparatif

Yaitu membandingkan pikiran tokoh tentang tema yang sejalan maupun yang tidak sejalan dengan memperhatikan keseluruhan pemikirannya sehingga dapat diambil kesimpulannya.<sup>18</sup> Sehingga dapatlah ditemukan suatu corak pemikiran Ali Syari'ati dengan para pemikir atau ideolog lain dalam hubungannya dengan materi yang diteliti.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah skripsi ini, penulis mengusahakan pembahasan ke dalam bab per bab secara sistematis, pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan penjabaran pokok pikiran dari bab-bab yang bersangkutan.

Adapun dalam bab pertama, penulis membahas pendahuluan yang isinya berupa latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>17</sup> C.A. Van Peursen, *Orientasi di Alam Filsafat*, terj. Dick Hartoko (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm.38.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 39.

kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Dalam bab kedua, penulis akan membahas tentang biografi Ali Syari'ati, yakni latar belakang kehidupan dan pendidikan, corak pemikiran dan tanggapan para tokoh terhadap Ali Syari'ati serta karya-karyanya.

Selanjutnya dalam bab ketiga, penulis akan membahas humanisme yang di dalamnya memuat definisi humanisme, aliran humanisme dan humanisme sebagai ideologi.

Melangkah ke bab yang inti yakni bab keempat, humanisme menurut Ali Syari'ati yang memuat mengenai konsep kemanusiaan yang terdiri dari sub-sub bahasan tentang manusia dalam humanisme Ali Syari'ati, humanisme di tengah revolusi dan humanisme dalam realitas sosial yang dibagi menjadi dua yaitu humanisme Marxisme yang ditolak dan humanisme Islam.

Bab kelima, berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Humanisme sebagai pembangkangan terhadap penindasan dan penganiayaan mempunyai cita-cita tentang kesejahteraan umat manusia dalam kehidupan ini, tanpa membedakan ras, agama, ideologi dan lain-lain. Corak pemikiran Syari'ati dipengaruhi oleh tradisi Abu Dzar yang merupakan simbol perjuangan abadi. Ketertindasan melawan penguasa yang zalim.
2. Bagi Syari'ati, humanisme adalah ungkapan dari sekumpulan nilai Ilahiyah yang ada dalam diri manusia yang merupakan petunjuk agama dalam kebudayaan dan moral manusia. Yang tidak berhasil dibuktikan oleh ideologi-ideologi modern akibat pengingkaran mereka atas agama. Ideologi-ideologi yang mengklaim diri sebagai penyeru pembebasan jati diri manusia menjadi membelenggu manusia dan terjebak dalam fanatisme materialistik.

#### **B. Saran-saran**

Syari'ati adalah sebuah fenomena dalam tradisi pemikiran Islam kontemporer. Beliau sangat mengharapkan keterpaduan konsep dan aktivitas, pikiran dan tindakan dan yang lebih penting adalah keberpihakannya pada

kelompok mustad'afin (kaum tertindas). Karena itu penulis menyarankan kepada para pembaca agar model pemikir seperti Syari'ati banyak mendapat perhatian dan kalau bisa model pemikiran dapat menjadi contoh agar pemikir tidak mengambil jarak dengan masyarakat umum (umat).

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, usai sudah penulisan skripsi ini. Tidak ada kata yang pantas untuk ditulis di sini selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih penulis pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Amal baiknya semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Ungkapan terakhir, penulis menyadari betul bahwa sisi manusia dari penulis memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang rela memberikan masukan dan kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbagnano, "Humanisme", dalam *The Encyclopedia of Philosophy Paul Edward* (editor), New York: Mac. Millan Company Inc. and The Fre Press, TT, Volume Four.
- Abrahamian, Edward, *Ali Syari'ati : Ideology of Iranian Revolution*, USA : Berkeley, 1988
- Anonimous, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ictiar Van Hoeve, 1982
- \_\_\_\_\_, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1994
- Avery, John dan Askari, Hasan, *Menuju Humanisme Spiritual Kontribusi Perspektif Muslim-Humanisme*, Surabaya: Risalah Gusti, 1991
- Azra, Azyumardi, *Pergolakan Politik dari Fundamentalisme Modernisme hingga Post-Modernisme*, Jakarta: Paradigma, 1996
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Baisard, Marcel A, *Humanisme dalam Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980
- Esposito, John L ; *Islam, Misi dan Revolusi*, Jakarta : Pustaka Hidayah, 1983
- H. Titus, Horald / S. Smith, Marilyn / T. Nolan, Richard, *Persoalan-persoalan Filsafat* (terj) H.M Rasyidi, Jakarta : Bulan Bintang, 1984
- Hadimulya, Aoh K., *Aliran Klasik Romantik dan Realisme*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1972
- Hardjono, A. Mangun, *Isme-Isme dalam Etika dari A sampai Z*, Yogyakarta : Kanisius, 1997
- Hasan, A. Rifai (editor), *Tinjauan Kritis tentang Pembangunan*, Jakarta : LSAR, 1985
- Ihsan, Muhammad Musaffa, *Humanisme Spiritual Antogonisme atau Integralisme Sejarah*, dalam *Jurnal Filsafat*, 1996

- Leahly, Louis, *Masalah Ketuhanan Dewasa ini*, Yogyakarta: Kanisius, 1982
- Modhofir, Ali, *Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat dan Teologi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996
- Mutahhari, Murtadha, "*Islam di Iran*" dalam *Islam dan Pembaharuan*, Jakarta: Rajawali, 1984
- \_\_\_\_\_, Murtadha, *Perspektif Al Qur'an tentang Manusia dan Tuhan*, Bandung: Mizan, 1985
- Muzairi, *Pokok-pokok Pikiran dalam Manifesto Humanisme*, Al Jamiah, 1986
- Nasr, Sayed Husein, *Islam dalam Cita dan Fakta*, (terj) oleh Abdurrahman Wahid, Jakarta: Lappenan, 1983
- Nortiner Edward, *Islam dan Kekuasaan*, (terj) oleh Erna Hadi dan Rohmani Astuti, Bandung: Mizan, 1984
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Raharjo, M. Dawam; *Ali Syari'ati Mujahid-Intelektual dalam Kritik atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, Bandung: Mizan, 1983
- Rahman, Fazlur, *Islam dan Modernitas Tantangan Transformasi Intelektual*, (terj) oleh Ahsin Muhammad, Bandung Pustaka, 1985
- Rakhmat, Jalaluddin, *Ali Syari'ati : Panggilan untuk Ulil Albab dalam Ideologi Kaum Intelektual*, Bandung: Mizan, 1984
- Ridwan, M. Deden (editor), *Melawan Hegemoni Barat: Ali Syari'ati dalam Sorotan Cendekiawan Indonesia*, Jakarta: PT. Lentera Basritama, 1999
- Runes, Dogobert. D, "*Humanisme*", *Dictionary of Philosophy*, New Jersey: Adam S. & Co Totowa America, 1960
- Russel, Bertrand; *Pergolakan Pemikiran* (terj) Mochtar Pabotinggi, Jakarta: Obor, 1988.
- Shiddiqi, Nourouzzaman, *Syi'ah dan Khawarij oleh Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: LP2M, 1985

- Soedjatmoko, *Agama dan Kekerasan*, dalam *Jurnal Essensia* No. 2, 1983
- Sugiharto, Bambang, *Humanisme, Dulu, Kini dan Esok*, dalam *Jurnal Basis* No. 9-10 Tahun 1997
- Suseno, Frans Magnis, *Di Senja Zaman Ideologi: Tantangan Kemanusiaan Universal, Kenangan 70 tahun Dick Hartoko*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Syari'ati, Ali, *Fatimah*, (terj) oleh Lala Bachtiar, Bandung: Risalah, 1985
- \_\_\_\_\_, *Haji*, (terj) oleh Anaswahyuddin, Bandung: Pustaka Hidayah, 1983
- \_\_\_\_\_, *Humanisme antara Islam dan Madzhab Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Ideologi Kaum Intelektual Suatu Wawasan Islam*, Bandung : Mizan, 1984
- \_\_\_\_\_, *Islam Agama "Protes"*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993
- \_\_\_\_\_, *Islam dalam Perspektif Sosiologi Agama* (terj) oleh Ibn Muhammad, Bandung: Iqro, 1983
- \_\_\_\_\_, *Islam Madzhab Pemikiran dan Aksi*, Bandung Mizan, 1992
- \_\_\_\_\_, *Kritik Islam atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, (terj) oleh Husin Amis Al-Habsyi, Bandung: Mizan, 1983
- \_\_\_\_\_, *Tentang Sosiologi Islam*, (terj) oleh Saifullah Wahyuddin, Yogyakarta: Ananda, 1982
- \_\_\_\_\_, *Tugas Cendekiawan Muslim*, alih Bahasa oleh Amien Rais, Yogyakarta: Shalahuddin Press, TT
- \_\_\_\_\_, *Ummah dan Imamah, Suatu Tinjauan Sosiologis*, Jakarta : Pustaka Hidayah, 1989
- Tamara, Natsir, *Agama dan Revolusi di Iran*, dalam *Prisma* edisi No. 9, September 1982
- Tawassuli, Ghulam Abbas, *Sepintas Tentang Ali Syari'ati dalam Humanisme antara Islam dan Madzhab Barat*, Bandung : Pustaka Hidayah, 1992

Troublood, David, *Filsafat Agama*, (terj) oleh H.M. Rasyidi, Jakarta, Bulan Bintang, 1987

Van Peursen, C.A, *Orientasi di Alam Filsafat* (terj) Dick Hartoko, Jakarta: Gramedia, 1985

Wibisono, Kunto, *Arti Perkembangan Menurut Filosof Positivisme*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1983

